

Nama : Rohman Shella Saputri

NPM : 2213053112

Kelas : 2G

Tugas :

1. Jelaskan faktor yang mempengaruhi belajar (internal dan eksternal) yang muncul dalam peserta didik.

Jawab :

Faktor Internal, yaitu :

> Motivasi

Motivasi internal peserta didik seperti keinginan untuk mencapai tujuan pribadi, minat terhadap materi pelajaran, serta ambisi untuk meraih keberhasilan yang dapat mempengaruhi sejauh mana mereka termotivasi untuk belajar.

> Bakat dan Kecerdasan

Bakat alami dan tingkat kecerdasan peserta didik dapat mempengaruhi cara mereka memahami dan menguasai materi.

> Pengalaman belajar sebelumnya.

Pengalaman belajar sebelumnya dapat membentuk pengetahuan, keterampilan, serta sikap peserta didik terhadap belajar. seperti pengalaman positif dapat meningkatkan keyakinan diri serta motivasi, sedangkan pengalaman negatif dapat menghambat minat serta kemauan untuk belajar.

> Persepsi dan sikap.

Cara peserta didik memandang belajar serta pendidik secara umum dan sikap mereka terhadap pendidik, teman sebangku serta lingkungan belajar, juga dapat mempengaruhi proses belajar.

Faktor Eksternal.

> Kualitas pengajaran

Kualitas pengajaran atau pendidik, metode pengajaran yang dipakai, ketersediaan materi pembelajaran serta kejelasan penjelasan bisa mempengaruhi pemahaman peserta didik serta minat mereka dalam belajar.

> Lingkungan belajar

Lingkungan belajar seperti lingkungan fisik dimana belajar terjadi termasuk kelas, perpustakaan/rumah, yang dapat mempengaruhi konsentrasi dan fokus peserta didik

> Dukungan sosial.

Dukungan sosial seperti dukungan dari keluarga, teman sebangku, serta pendidik dapat memainkan peran penting dalam belajar. Dukungan sosial yang positif dapat meningkatkan motivasi, memberikan dorongan serta menciptakan lingkungan belajar yg kondusif.

> Teknologi dan sumber daya pembelajaran.

Akses teknologi dan sumber daya pembelajaran contohnya komputer, internet, buku, teks atau materi

Pembelajaran Interaktif, yang dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik y/ mengakses informasi serta belajar secara efektif.

> Konteks Sosial dan Budaya

Konteks sosial dan budaya dimana peserta didik tinggal dapat mempengaruhi pola belajar mereka. Seperti nilai-nilai budaya, harapan masyarakat, serta norma sosial yang bisa mempengaruhi pada motivasi belajar siswa dan prioritas belajar peserta didik.

2. Bagaimana cara anda meningkatkan motivasi peserta didik kepada peserta didik yg tidak memiliki motivasi belajar.

Jawab:

Caru meningkatkan motivasi peserta didik, yaitu:

- > Kenali dan pahami peserta didik, penting untuk memahami latar belakang, minat, kebutuhan, serta harapan peserta didik secara individual. maka kenali kekuatan serta kelemahan y/ dan apa yang mendorong dan mempengaruhi motivasi be mereka.
- > Ciptakan tujuan yang jelas.
membantu peserta didik menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, serta realistis. Tujuan yang jelas memberikan arah dan motivasi yang lebih kuat.
- > Berikan pembelajaran relevan dan menarik, seperti menyajikan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- > Memberikan umpan balik positif, seperti memberi apresiasi serta umpan balik positif kepada peserta didik ketika mereka mencapai kemajuan/mengatasi hambatan.
- > Berikan tantangan yang sesuai dengan memberikan tugas/tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.
- > Mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, seperti mengajak peserta didik y/ memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka.
- > Dukungan sosial dan kolaborasi yakni mendorong kolaborasi peserta didik.
- > Memberikan dorongan dan perhatian, seperti memberikan perhatian serta dukungan personal kepada peserta didik.
- > Mengembangkan teknologi dan media belajar yang menarik.

3. Menurut anda lingkungan belajar seperti apa yang ideal bagi peserta didik sd. serta bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta apa saja yang menjadi faktor pengikat/kendala di dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Jawab:

menurut pendapat saya lingkungan yang ideal bagi peserta didik yaitu adanya fasilitas fisik yang memadai seperti ruang belajar yang bersih dengan peralatan belajar yang lengkap, peserta didik harus merasa nyaman ataupun aman dalam lingkungan belajar dan adanya dukungan sosial yang mendorong hubungan yang baik etra antara peserta didik, pendidik, dan orang tua yang dapat memperkuat motivasi belajar serta perlu adanya sumber belajar yang memadai seperti



seperti lingkungan belajar yg menyediakan sumber daya pembelajaran yang relevan dan bervariasi.

Jadi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif terdapat beberapa cara sebagai berikut:

- > menciptakan aturan dan ekspektasi yang jelas.
- > merancang ruang belajar yang nyaman
- > menggunakan variasi dalam metode pembelajaran
- > memberikan umpan balik yg konstruktif.
- > mendorong kolaborasi dan diskusi antara peserta didik.
- > menyediakan sumber daya pembelajaran yang relevan.
- > mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran
- > membangun interaksi secara positif dengan peserta didik dan membina hubungan yang saling percaya dan
- > melibatkan orang tua. dan

Faktor penyebab/kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yaitu:

- > keterbatasan sumber daya, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya fasilitas yang mendukung proses pembelajaran dan keterbatasan teknologi.
- > lingkungan yang tidak mendukung di rumah, seperti kurangnya dukungan dari kedua orang tua.
- > gangguan dan kebisingan di lingkungan belajar yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.
- > ketidakcocokan metode pengajaran, seperti metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar peserta didik.
- > kurangnya dukungan dari pendidik, teman sebangun ataupun orang tua dapat menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

4. Menjelaskan kedudukan konseling dan bimbingan di sekolah serta bagaimana anda menumbuhkan kepercayaan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasannya.

Jawab:

Bimbingan dan kedudukan konseling di sekolah yaitu membimbing dan memberikan konseling untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan pribadi, sosial, emosional serta akademik. Melalui bimbingan konseling, peserta didik diberi kesempatan yg mengatasi masalah pribadi, mengelola emosi, meningkatkan hubungan sosial, dan mengembangkan keterampilan interpersonal serta membantu peserta didik dalam mengambil keputusan.

Dalam menumbuhkan kepercayaan peserta didik terdapat beberapa cara, yaitu:

- > menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung jadi pastikan peserta didik merasa aman dan nyaman dalam berbagi gagasan mereka.
- > jadilah pendengar yang aktif dan memberi perhatian penuh ketika peserta didik menyampaikan gagasan mereka.

- > memberikan umpan balik yang membangun dan positif ketika peserta didik menyampaikan gagasan
- > melatih keterampilan komunikasi peserta didik.

5. Jelaskan faktor penghambat kesulitan belajar serta berikan solusi dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

Jawab

* Faktor kesulitan belajar, yaitu:

- > kurangnya motivasi, peserta didik kurang termotivasi cenderung mengalami kesulitan.
- > ketidaksesuaian gaya belajar, jadi setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.
- > kurangnya pemahaman konsep dasar, jadi peserta didik kesulitan belajar karena kurangnya pemahaman konsep dasar yg diperuhkan untuk memahami materi yang lebih kompleks.
- > gangguan/hambatan belajar khusus. Biasanya beberapa peserta didik mengalami gangguan belajar khusus seperti disleksia, dispraksia atau kesulitan dalam memproses informasi yang diterima.

* Solusi dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut:-

- > menggunakan berbagai metode pengajaran dan strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan gaya belajar yg berbeda-beda.
- > membantu mendorong peserta didik menemukan motivasi internal dalam belajar dengan membuka tujuan yang jelas dan relevansi materi pembelajaran
- > memberi penghargaan dan pujian yg tepat & mendukung pencapaian mereka.
- > memberikan dukungan individual dengan memperbaiki sistem pembelajaran.